

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan atau terjadi akibat infeksi virus corona yang menyerang sistem pernafasan. Virus ini pertama kali diidentifikasi berasal dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada tanggal 1 Desember 2019 dan ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Saat ini jutaan penduduk diseluruh dunia telah terkonfirmasi COVID-19. Kejadian ini menjadi semakin serius karena tingkat penyebarannya begitu pesat dan tidak menunjukkan adanya gejala yang signifikan. COVID-19 telah menyebar keseluruh belahan dunia salah satunya di Indonesia. Berdasarkan update data WHO melaporkan pada tanggal 8 Oktober 2021 pukul menunjukkan bahwa total kasus terkonfirmasi COVID-19 sebesar 236.599.025 jiwa di seluruh dunia dengan jumlah meninggal sebesar 6.262.445.422 orang (WHO, 2021).

Di Indonesia sendiri terhitung pada tanggal 13 Oktober 2020, jumlah kasus mencapai 336.716 dengan total 11.935 pasien positif meninggal, 258.519 orang sembuh. Dari perbandingan data tersebut, Indonesia masih mengalami peningkatan jumlah kematian dan jumlah pasien (Lubis, 2020).

Data tabel penulara COVID-19 Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 10 oktober 2021 pukul Jumlah kasus positif COVID-19 yakni mencapai 647.979 orang dan meninggal sebanyak 5.357 orang dan saat ini Kota Samarinda menempati posisi kedua setelah Balikpapan yang dimana dengan jumlah kasus positif COVID-19 sebanyak 143.340 dan meninggal dunia sebanyak 714 tanggal oktober 2021 (Kaltim, 2021).

Peningkatan jumlah kasus yang dikonfirmasi dan jumlah kematian akibat COVID-19 ini merupakan tantangan besar bagi sistem perawatan kesehatan setempat. Dengan meningkatnya jumlah pasien dengan COVID-19, semakin banyak sumber daya kesehatan, termasuk tenaga kesehatan, tempat tidur, dan fasilitas (Catton, 2020). Meningkatnya jumlah pasien, namun tidak diimbangi dengan kesiapan fasilitas dan jumlah tenaga medis yang memadai, akan membuat tenaga medis mengalami kelelahan dan menambah beban berat bagi tenaga medis yang merupakan orang-orang yang paling berisiko tinggi terpapar virus tersebut. (Widjanantie et al., 2020).

Masih banyak tenaga kesehatan yang bekerja lebih shift dari yang seharusnya, banyak tenaga kesehatan yang dipekerjakan dan ditempatkan di spesialisasi baru bahkan dengan kesulitan yang lebih tinggi dari sebelumnya. (Maben & Bridges, 2020). Pandemi COVID-19 membuat petugas kesehatan di seluruh dunia berada dalam situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya, harus mampu membuat keputusan sulit dan bekerja di bawah tekanan yang ekstrim (Greenberg et al., 2020). Para tenaga kesehatan harus selalu siap dan kapanpun dibutuhkan. Karena dari

itu, banyak tenaga kesehatan perawat yang harus selalu berada di rumah sakit. Para tenaga kesehatan harus meninggalkan keluarga, karena takut terjadinya resiko menularkan pada keluarga. Banyak faktor yang menyebabkan kecemasan para tenaga kesehatan. Dari mereka harus siap tertular virus COVID-19, Istirahat yang kurang, jauh dari keluarga dan yang lainnya (Lubis, 2020).

Tingkat kecemasan yang tinggi berdampak buruk bagi pikiran dan tubuh, bahkan dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga tenaga kesehatan berisiko tertular virus corona (Diinah & Rahman, 2020). Tenaga kesehatan merupakan kelompok yang paling berisiko terpapar COVID-19 karena kemungkinan berhadapan langsung dengan pasien yang terkonfirmasi yang cukup besar. Tenaga kesehatan seringkali menghadapi paparan yang tinggi selama pandemi COVID-19 yang mengakibatkan risiko tinggi terinfeksi penyakit serius bahkan kematian. Laporan terbaru dari Amnesty International melaporkan bahwa setidaknya 17.000 petugas kesehatan telah meninggal di seluruh dunia akibat terkonfirmasi Covid-19 selama setahun terakhir. Indonesia termasuk tiga negara di bawah Rusia yang memiliki angka kematian tenaga kesehatan akibat COVID-19 (Irmayanti et al., 2021). Ribuan tenaga kesehatan di Indonesia terpapar virus COVID-19 hingga September 2020. Menurut data Perhimpunan Perawat Nasional Indonesia, terdapat 2.983 perawat Indonesia terkonfirmasi positif COVID-19, Ikatan Bidan Indonesia merinci 2.291 bidan terkonfirmasi positif COVID-19, 1.345 sembuh dan 22 orang meninggal.

Ikatan Apoteker Indonesia mencatat ada 803 apoteker yang terkonfirmasi positif COVID-19, 640 sembuh dan 6 orang meninggal dunia, sedangkan Ikatan Dokter Indonesia mencatat 117 dokter meninggal karena COVID-19. (Aufar & Raharjo, 2020).

Peneliti sebelumnya telah meneliti sebanyak 18 tenaga kesehatan perawat di rumah sakit universitas sebelas maret. Berdasarkan analisis masalah yang dilakukan menunjukkan bahwa tenaga Kesehatan kurang waspada terhadap penularan sesama perawat, kurangnya pengetahuan tentang penularan dan alat pelindung diri yang belum memadai, banyak tenaga kesehatan perawat yang mengalam stress dan kecemasan pada saat berada di rumah sakit, selain itu kurangnya dukungan pada manajemen rumah sakit adalah akar masalah dari penularan COVID-19 di tenaga kesehatan. Sebagian besar dari kasus penularan COVID-19 ini terjadi karna sesama tenaga kesehatan atau teman sejawat saat berada di lingkungan kerja, selain itu juga mereka menganggap bahwa teman sejawat atau rekan kerja bersih dari virus COVID-19 pada saat di instansi Kesehatan (Apriningsih et al., 2020).

Berdasarkan data update data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur Pada Tanggal 23 September 2021 melaporkan Data Perkembangan kasus orang terkonfirmasi total sembuh dan total meninggal, 156.223 orang terkonfirmasi COVID-19 dan ada 5.357 meninggal terkait COVID-19 dan Total Sembuh pasien COVID-19 149.134 dari 10 Provinsi di Kalimantan Timur (Kesehatan, 2021). COVID-19 dapat

menyerang siapa saja, tanpa memandang jenis kelamin dan usia. Perawat adalah orang yang paling berisiko dalam menangani pasien COVID-19. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan secara kualitatif mengenai “Persepsi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Tenaga Kesehatan Perawat Di Instansi Kesehatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diteliti yaitu “Persepsi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Tenaga Kesehatan Perawat Di Instansi Kesehatan”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran Persepsi pencegahan penularan COVID-19 pada tenaga kesehatan perawat di instansi kesehatan.

2. Tujuan Khusus.

- a. Mengetahui Pengetahuan informasi COVID-19 terhadap tenaga kesehatan perawat di instansi kesehatan
- b. Mengetahui tanda dan gejala terhadap tenaga kesehatan perawat yang positif covid-19 di instansi kesehatan.
- c. Mengetahui pencegahan tenaga kesehatan perawat yang pernah terkonfirmasi COVID-19 di instansi kesehatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman bagi peneliti untuk dapat mengembangkan penelitian selanjutnya. Dan dapat berguna sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dibangku perkuliahan.

2. Manfaat Bagi Sasaran

a. Bagi informan

Di harapkan hasil dari penelitian dapat menjadikan ilmu wawasan mengenai persespsi pencegahan penularan COVID-19 pada tenaga kesehatan.

3. Manfaat Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian lain dan dapat berguna sebagai literatur tentang persepsi tenaga kesehatan terhadap pencegahan penularan COVID-19 bagi mahasiswa UMKT.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

| No. | Nama Peneliti | Judul Peneliti | Variabel penelitian | Metode | Lokasi penelitian |
|-----|------------------------------|--|---|-----------------------------|----------------------|
| 1. | (Hanggoro et al., 2020) | Dampak Psikologis Pandemi COVID-19 pada Tenaga Kesehatan di Kota Pontianak | mengetahui dampak psikologis Pandemi COVID-19 pada tenaga kesehatan di Kota Pontianak | Cross-Sectional | Pontianak, Indonesia |
| 2. | (Musyarofah et al., 2021) | Studi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19 | mengetahui kecemasan pada tenaga kesehatan | Deskriptif Metode Survey | Kendal, Indonesia |
| 3. | (Tamara & Wulandari, 2021) | Perbedaan Individu Sebagai Faktor Penyebab Stres Kerja Pada Tenaga Kesehatan Akibat Pandemi COVID-19 | menganalisis perbedaan individu sebagai factor penyebab stres kerja pada tenaga kesehatan akibat pandemi COVID-19 | Narrative Literature Review | Indonesia |
| 4. | (Handayani et al., 2020) | Faktor penyebab stres pada tenaga kesehatan dan masyarakat saat pandemi COVID-19 | tenaga kesehatan atau orang yang bekerja dilayanan kesehatan dan masyarakat umum. | Metode Literature Review | Semarang |
| 5. | (Artiningsih & Chisan, 2020) | Burnout Dan Komitmen Terhadap Tugas: Tantangan Tenaga Medis Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 | mengeksplorasi faktor penyebab burnout pada tenaga medis dalam menghadapi pandemi COVID-19 | Literature Review | Indonesia |

| | | | | | |
|-----|----------------------------|---|---|------------------------------------|--------|
| 6. | (Abdel Wahed et al., 2020) | Assessment of Knowledge, Attitudes, and Perception of Health Care Workers Regarding COVID-19 | menilai pengetahuan, persepsi, dan sikap petugas kesehatan Mesir terhadap penyakit COVID-19 | Cross-Sectional | Mesir |
| 7. | (Puci et al., 2020) | Risk Perception and Worries among Health Care Workers in the COVID-19 Pandemic: Findings from an Italian Survey | menggambarkan kekhawatiran dan persepsi risiko terinfeksi di antara Pekerja Petugas Kesehatan Italia (HCWs) selama gelombang pertama pandemi. | Cross-Sectional | Italia |
| 8. | (Wu et al., 2020) | Psychological stress of medical staffs during outbreak of COVID-19 and adjustment strateg | memahami status stres psikologis tenaga medis selama pendemi COVID-19. | Random Sample Questionnaire Survey | China |
| 9. | (Al-Hanawi et al., 2020) | Psychological Distress Amongst Health Workers and the General Public During the COVID-19 Pandemic in Saudi Arabia | dampak tekanan psikologis dari pandemi COVID-19 di kalangan Saudi populasi | Cross-Sectional | Arab |
| 10. | (Lee et al., 2021) | The Experiences of Health Care Workers during the COVID-19 Pandemic | Mengetahui pengalaman tenaga kesehatan selama pandemi COVID-19. | Kualitatif | Korea |

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pencegahan penularan Covid-19 pada tenaga Kesehatan perawat di instansi kesehatan yang terjadi pada tenaga kesehatan saat penyebaran penyakit secara global. Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang akan saya lakukan dengan tujuan ingin menggali lebih dalam mengenai persepsi pencegahan penularan Covid-19 pada tenaga kesehatan perawat di instansi kesehatan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan populasi tenaga kesehatan di Kalimantan Timur, sedangkan pada penelitian terdahulu perbedaannya terletak pada dampak yang mempengaruhi selama pandemi COVID-19 terhadap tenaga kesehatan.